

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Historis

Sultan Akbar memiliki nama lengkap Abul Fath Akbar, lahir pada tanggal 15 Oktober 1542. Ia menjadi raja pada tanggal 11 Februari 1556 sampai tanggal 27 Oktober 1605 di usia 14 tahun. Awal pemerintahannya di kerajaan Mughal masih dibawah bimbingan Bairam Khan seorang penasehat kerajaan Mughal pada masa Sultan Humayun. Sultan Akbar memiliki karakter yang pemberani dan suka berperan dan juga ia memiliki jiwa yang toleran, sehingga disaat ia memerintah di kerajaan Mughal terkenal dengan toleransinya. Dengan jiwa toleran yang Sultan Akbar miliki, maka di dalam memerintah di kerajaan Mughal ia menerapkan *politik Sulakhul (toleransi universal)*. Yang berkaitan dengan persamaan hak antara rakyat Muslim dengan non-Muslim. Sultan Akbar disamping menerapkan *politik Sulakhul (toleransi universal)*, ia juga menjalankan berbagai usaha dalam memerintah di kerajaan Mughal diantaranya adalah membuat Ibadat Khana untuk perkumpulan raja dengan para pemuka kerajaan yang beragama Islam dalam masalah agama dan pemerintahan dan membuat Din-i-Ilahi yang sangat kontroversi. Perluasan wilayah adalah usaha yang gencar dilakukan oleh Sultan Akbar. Dalam pemerintahan Sultan Akbar di kerajaan Mughal banyak membawa pengaruh terhadap India pada umumnya, seperti *politik Sulakhul (toleransi universal)* diterapkan oleh Sultan Akbar karena ia ingin menyatukan India dalam lingkup satu kesatuan sosial politik dan juga dalam hal agama, dimana ia ingin kehidupan beragama itu tentram tanpa terjadi konflik satu sama lain. Dalam bidang seni dan budaya, Sultan Akbar terus mengembangkannya agar bisa dinikmati oleh generasi-generasi berikutnya. Dan bidang ekonomi, di awal pemerintahannya di kerajaan Mughal, situasi ekonomi kerajaan pada saat itu sedang goyah namun lambat laun ia mampu memperbaikinya.

2. Kesimpulan Pedagogis

- a. Pelajaran yang dapat kita petik dari seorang Sultan Akbar yaitu sikap toleransi yang dimiliki oleh Sultan Akbar. Ia memiliki toleransi yang sangat tinggi sehingga ia disenangi dan mendapat dukungan dari berbagai kalangan rakyat.

- b. Sultan Akbar menerapkan politik toleransi universal yang sangat terkenal dimana toleransi ini dapat menghapuskan sistem kasta di India. Pelajaran yang dapat kita ambil yakni bahwa dimata Tuhan kita memiliki derajat yang sama. Kaya atau Miskin, Rakyat jelata atau bangsawan semua sama sehingga kita tidak boleh mendiskriminasi orang lain berdasarkan Suku, Agama, Ras, dan Golongan.
- c. Sultan Akbar menerapkan politik Din-Ilahi yakni sebuah pemahaman dari semua agama di India. Din-Ilahi mengajarkan bahwa kepercayaan kepada Tuhan harus dimiliki oleh semua orang.

B. Saran

Sebagai implikasi dari penelitian ini dengan judul “Pemerintahan Sultan Akbar di Kerajaan Mughal 1556-1605” sebagai berikut.:

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan diskusi akademik guna menambah wawasan terkait sejarah Islam abad pertengahan khususnya kerajaan Mughal di India.
2. Untuk memberikan pengetahuan bahwa Islam pernah berkuasa di India selama kurang lebih tiga abad lamanya yang ditandai dengan lahir dan berdirinya kerajaan Mughal yang eksis ditengah penduduk yang mayoritas Hindu.
3. Penulis tahu bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan di dalamnya. Maka dari itu penulis beranggapan bahwa penelitian ini harus dikaji lagi agar menambah pengetahuan kita terkait sejarah Islam di abad pertengahan khususnya kerajaan Mughal di India.